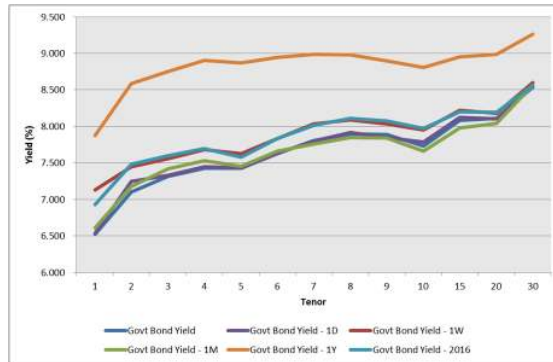


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 10 Januari 2017 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Sukuk Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 1 - 14 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 6 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang bergerak cukup bervariasi berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang global serta hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Sukuk Negara. Pemerintah pada lelang Sukuk Negara kemarin meraup dana senilai Rp6,57 triliun dari lima seri Sukuk Negara yang ditawarkan. Total penawaran yang masuk senilai Rp24,01 triliun mengindikasikan tingginya minat investor untuk menempatkan dananya di Sukuk Negara. Hanya saja kami melihat bahwa investor masih berhati - hati dalam menempatkan dananya di Sukuk Negara di tengah kondisi pasar surat utang global yang cenderung masih bergerak berfluktuasi, dimana hal tersebut tercermin pada tingginya jumlah penawaran pada instrumen bertenor pendek seperti pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11072017 (11 Juli 2017) dan PBS013 (15 Mei 2019). Kondisi tersebut juga terjadi pada lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan lalu, dimana jumlah penawaran terbesar juga didapati pada Surat Perbendaharaan Negara dengan tenor 3 bulan dan 12 bulan. Namun demikian, secara keseluruhan hasil positif dari lelang serta penguatan nilai tukar rupiah telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing sebesar 3 bps di level 7,278% dan 7,552%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan pada level 7,719% dan 8,063%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan setelah sempat mengalami kenaikan pada perdagangan di hari Senin. Penurunan imbal hasil tersebut didukung oleh membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka CDS dan imbal hasil surat utang global yang juga cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 2,656% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,049% dan 5,033% dengan didorong oleh kenaikan harga sebesar 15 bps dan 35 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih terbatas senilai Rp5,86 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp482,42 miliar. Investor banyak melakukan transaksi pada Surat Utang Negara dengan tenor kurang dari 1 tahun dan diikuti oleh tenor 10 - 15 tahun. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170404 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp679,41 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 98,86% diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp632,34 miliar dari 23 kali transaksi di harga rata - rata 103,35%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp396,6 miliar dari 25 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B (WOMF01BCN3) dan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A (WOMF02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, masing - masing senilai Rp60 miliar dengan harga rata - rata di level 102,59% dan 100,54%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 54,00 pts (0,40%) pada level 13308,00 per dollar Amerika seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah melemahnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Bergerak pada kisaran 13267,00 hingga 13337,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terlihat mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan. Mata uang WON Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Rupiah. Sejak awal tahun 2017, nilai tukar rupiah telah mengalami penguatan sebesar 1,24% terhadap dollar Amerika seiring dengan mata uang regional yang juga menguat terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang cukup bervariasi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Dari perdagangan surat utang global, imbal hasilnya pada perdagangan di hari Selasa bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,358% setelah pelaksanaan lelang penjualan US Treasury dengan tenor 3 tahun senilai US\$24 miliar dengan imbal hasil tertinggi yang dimenangkan di level 1,472%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan masing - masing di level 0,28% dan 1,358% setelah sempat mengalami penurunan pada perdagangan di hari Senin. Hal tersebut kami perkirakan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika terlebih di

tengah kembali menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelaku pasar masih dalam posisi tidak terlalu agresif untuk melakukan transaksi hingga pelantikan presiden Amerika Serikat pada tanggal 20 Januari 2017 serta data penjualan ritel Amerika Serikat pada hari Jum'at, 13 Januari 2017 yang akan diikuti oleh libur di awal pekan (16 Januari 2017). Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara untuk tenor 1 - 10 tahun masih menunjukkan sinyanya tren kenaikan harga, sehingga dalam jangka pendek akan berpeluang untuk mengalami kenaikan harga. Hanya saja pelaku pasar yang masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi akan membatasi potensi kenaikan harga Surat Utang Negara. Perdagangan hari ini kami perkirakan juga masih akan didominasi oleh Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah (1-7 tahun).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder di tengah volume perdagangan yang tidak begitu besar dengan melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga yang masih berfluktuasi dengan pilihan pada seri FR0066, FR0032, FR0038, FR0069, FR0036, ORI013, FR0070, dan FR0056. Adapun bagi investor yang mengharapkan Surat Utang Negara dengan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi dapat mempertimbangkan seri FR0064, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp6,57 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 11072017 (*New Issuance*), PBS011 (*reopening*), PBS012(*reopening*), PBS013 (*reopening*), dan PBS0124 (*reopening*) pada tanggal 10 Januari 2017.**

Total penawaran yang masuk senilai Rp24,01 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11072017, yaitu senilai Rp17,89 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,84375% hingga 7,0000%. Sementara itu jumlah penawaran terendah didapati pada Project Based Sukuk (PBS) seri PBS014, yaitu senilai Rp763 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,56250% hingga 7,68750%. Adapun perincian penawaran yang masuk adalah sebagai berikut :

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 11072017	PBS013	PBS014	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp17,890 triliun	Rp3,4917 triliun	Rp0,763 triliun	Rp0,9766 triliun	Rp0,896 triliun
Yield tertinggi	7,00000%	7,62500%	7,68750%	8,15625%	8,50000%
Yield terendah	5,84375%	7,09375%	7,56250%	7,81250%	8,25000%

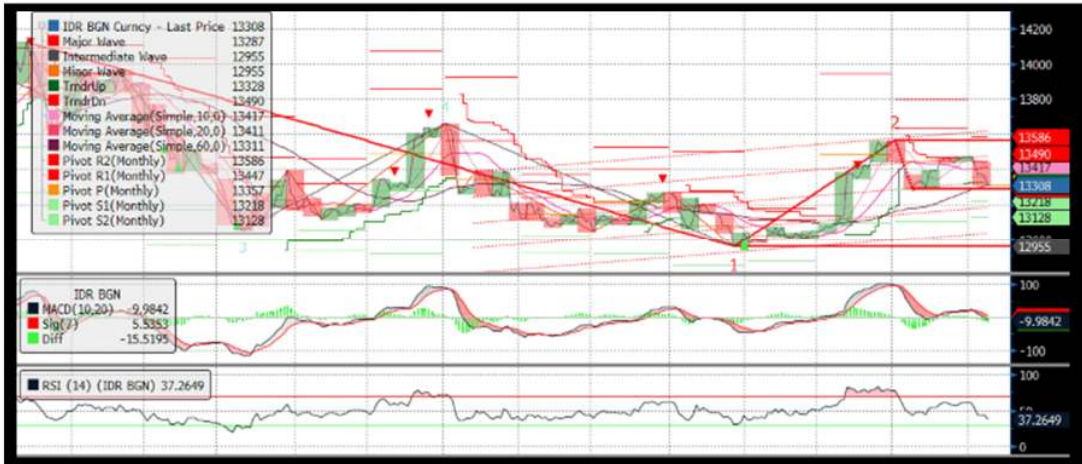
Pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,57 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada *Project Based Sukuk* seri PBS013 yaitu senilai Rp2,19 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,15391% di harga 98,07% Sementara itu jumlah dimenangkan terendah didapati pada PBS014 yaitu senilai Rp732,86 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,62604% di harga 95,89%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS11072017	PBS013	PBS014	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	5,85625%	7,15391%	7,62604%	7,96955%	8,36301%
Tingkat imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	11 Juli 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 Nop 2031
Nominal dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp2,190 triliun	Rp0,73286 triliun	Rp0,795 triliun	Rp0,860 triliun
Bid-to-cover-ratio	8,95	1,59	1,04	1,23	1,04

Dengan hasil lelang tersebut maka pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp21,57 triliun dari dua kali lelang, setara dengan 13,92% dari target penerbitan di kuartal I tahun 2017. Sepanjang kuartal I 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang sebesar Rp155 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



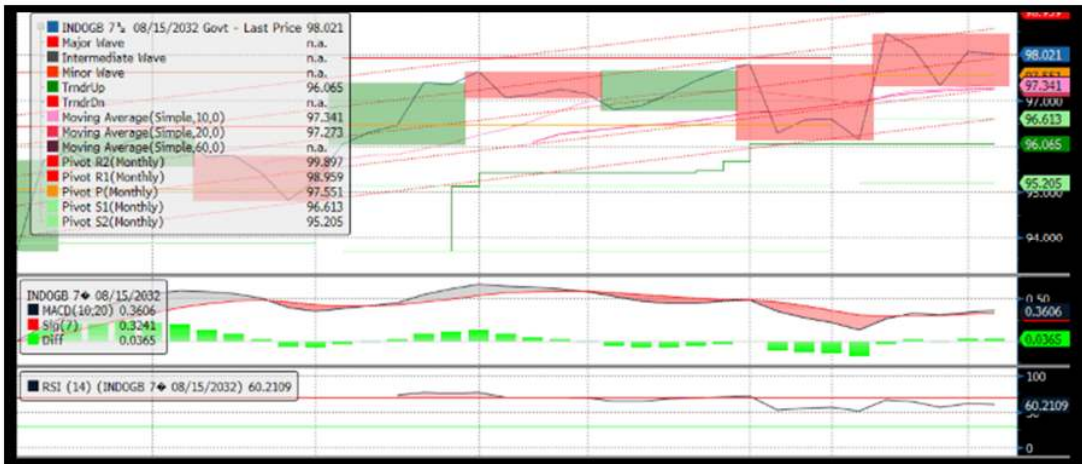
❖ **FR0061**



❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.26	100.09	100.13	↓ (4.00)	5.828%	5.675%	↑	15.31	0.261	0.254	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.51	101.83	101.87	↓ (4.30)	6.317%	6.232%	↑	8.48	0.490	0.475	
FR66	5.250	15-May-18	1.34	98.04	98.02	↑	6.791%	6.812%	↓	(2.08)	1.307	1.264	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.51	111.51	111.38	↑	13.10	6.862%	6.948%	↓	(8.59)	1.329	1.284
FR38	11.600	15-Aug-18	1.59	106.94	106.78	↑	15.90	6.930%	7.032%	↓	(10.20)	1.446	1.398
FR48	9.000	15-Sep-18	1.68	103.38	103.20	↑	18.60	6.819%	6.936%	↓	(11.66)	1.554	1.503
FR69	7.875	15-Apr-19	2.26	101.67	101.63	↑	4.00	7.053%	7.072%	↓	(1.92)	2.081	2.010
FR36	11.500	15-Sep-19	2.68	110.34	110.28	↑	5.90	7.175%	7.198%	↓	(2.31)	2.320	2.240
FR31	11.000	15-Nov-20	3.85	112.06	112.00	↑	6.20	7.338%	7.356%	↓	(1.75)	3.230	3.115
FR34	12.800	15-Jun-21	4.43	120.03	119.94	↑	8.60	7.408%	7.429%	↓	(2.06)	3.578	3.450
FR53	8.250	15-Jul-21	4.51	103.37	103.31	↑	5.90	7.360%	7.375%	↓	(1.53)	3.727	3.595
FR61	7.000	15-May-22	5.34	98.77	98.64	↑	13.20	7.278%	7.308%	↓	(3.05)	4.497	4.339
FR35	12.900	15-Jun-22	5.43	123.59	123.62	↓	(3.40)	7.523%	7.517%	↑	0.68	4.188	4.036
FR43	10.250	15-Jul-22	5.51	111.95	111.95	↓	(0.70)	7.560%	7.558%	↑	0.15	4.231	4.076
FR63	5.625	15-May-23	6.34	90.25	90.22	↑	2.70	7.587%	7.593%	↓	(0.58)	5.316	5.122
FR46	9.500	15-Jul-23	6.51	108.95	108.89	↑	5.90	7.725%	7.736%	↓	(1.11)	4.868	4.687
FR39	11.750	15-Aug-23	6.59	120.49	120.48	↑	1.00	7.725%	7.727%	↓	(0.17)	4.764	4.587
FR70	8.375	15-Mar-24	7.18	103.34	103.14	↑	19.40	7.757%	7.792%	↓	(3.51)	5.428	5.225
FR44	10.000	15-Sep-24	7.68	112.36	112.26	↑	9.80	7.824%	7.840%	↓	(1.60)	5.516	5.308
FR40	11.000	15-Sep-25	8.68	119.56	119.74	↓	(17.90)	7.846%	7.820%	↑	2.56	5.897	5.675
FR56	8.375	15-Sep-26	9.68	104.58	104.37	↑	20.80	7.693%	7.723%	↓	(3.00)	6.717	6.468
FR37	12.000	15-Sep-26	9.68	127.65	127.70	↓	(5.00)	7.862%	7.856%	↑	0.63	6.233	5.997
FR59	7.000	15-May-27	10.34	96.07	95.88	↑	19.50	7.552%	7.580%	↓	(2.82)	7.384	7.116
FR42	10.250	15-Jul-27	10.51	116.35	116.38	↓	(2.80)	7.928%	7.924%	↑	0.36	6.682	6.428
FR47	10.000	15-Feb-28	11.10	114.39	114.35	↓	3.80	8.016%	8.021%	↓	(0.48)	6.988	6.718
FR64	6.125	15-May-28	11.34	85.65	85.64	↑	1.90	8.078%	8.081%	↓	(0.29)	7.976	7.666
FR71	9.000	15-Mar-29	12.18	106.53	106.69	↓	(16.50)	8.142%	8.122%	↑	2.07	7.584	7.287
FR52	10.500	15-Aug-30	13.59	118.76	118.67	↑	9.00	8.186%	8.196%	↓	(0.98)	7.760	7.455
FR73	8.750	15-May-31	14.34	105.97	105.67	↑	30.60	8.039%	8.074%	↓	(3.49)	8.507	8.178
FR54	9.500	15-Jul-31	14.51	110.94	110.86	↑	8.20	8.197%	8.206%	↓	(0.91)	8.146	7.825
FR58	8.250	15-Jun-32	15.43	100.36	100.40	↓	(4.10)	8.208%	8.203%	↑	0.47	8.957	8.604
FR74	7.500	15-Aug-32	15.59	98.02	98.06	↓	(4.30)	7.719%	7.714%	↑	0.49	9.104	8.766
FR65	6.625	15-May-33	16.34	85.87	85.84	↑	2.70	8.210%	8.213%	↓	(0.34)	9.592	9.214
FR68	8.375	15-Mar-34	17.18	101.66	101.68	↓	(1.60)	8.191%	8.189%	↑	0.17	9.224	8.861
FR72	8.250	15-May-36	19.34	101.80	101.81	↓	(0.70)	8.063%	8.062%	↑	0.07	9.940	9.555
FR45	9.750	15-May-37	20.34	114.76	114.78	↓	(2.30)	8.240%	8.238%	↑	0.21	9.754	9.368
FR50	10.500	15-Jul-38	21.51	120.24	120.04	↑	19.70	8.444%	8.461%	↓	(1.73)	9.474	9.090
FR57	9.500	15-May-41	24.34	110.43	110.46	↓	(3.30)	8.479%	8.476%	↑	0.30	10.335	9.915
FR62	6.375	15-Apr-42	25.26	78.20	78.22	↓	(2.00)	8.481%	8.479%	↑	0.23	11.135	10.682
FR67	8.750	15-Feb-44	27.10	102.55	102.60	↓	(4.80)	8.506%	8.502%	↑	0.45	10.567	10.136

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	5-Jan-17	6-Jan-17	9-Jan-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	481,53	475,24	503,69
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	65,60	63,96	33,81
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	65,60	63,96	33,81
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.241,15	1.242,08	1.243,79
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	86,10	86,20	86,33
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	238,31	238,26	238,06
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	667,09	668,60	670,41
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	120,25	120,24	120,24
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	87,25	87,22	87,20
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,78	57,79	57,80
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	78,76	104,02	103,98
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.788,28	1.781,28	1.781,28
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	1,286	1,504	1,814

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPN03170404	98.88	98.85	98.87	679.41	7
FR0070	103.50	103.25	103.40	632.34	23
FR0071	108.20	106.05	106.60	559.27	11
PBS011	104.75	103.45	103.93	546.92	24
FR0053	104.25	103.20	103.50	531.63	21
SR006	100.55	100.10	100.48	491.07	15
FR0059	99.50	95.20	97.85	336.55	49
PBS012	105.28	103.64	103.64	255.55	20
PBS006	102.38	101.46	102.38	227.50	8
FR0060	100.25	100.22	100.25	210.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



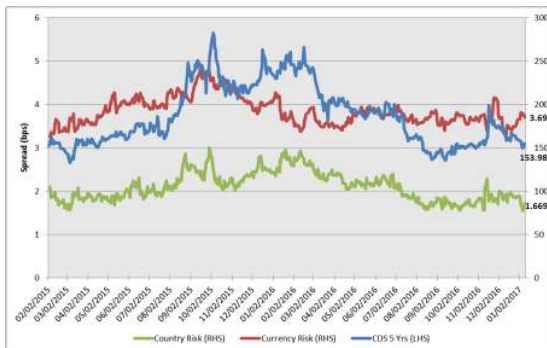
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WOMF01BCN3	AA(idn)	102.60	102.60	102.60	60.00	1
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.65	100.35	100.63	60.00	3
BBKP02SBCN1	idA-	105.75	105.00	105.25	40.00	8
PJAA02B	idAA-	100.37	100.15	100.37	37.00	6
AKRA01B	idAA-	99.25	93.75	99.25	30.10	3
TBIG02CN1	AA-(idn)	100.15	99.95	100.15	24.00	4
ASDF02BCN4	AAA(idn)	102.30	101.70	102.30	20.00	4
PNBN045B	idAA-	102.02	102.00	102.02	20.00	2
ADHI01BCN1	idA-	101.75	101.35	101.70	16.00	4
WSKT02CN1	idA-	101.00	101.00	101.00	12.40	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.369	2.366	↑ 0.004	0.16%	2.445	↓ (0.076)	-3.11%	2.468	↓ (0.099)	-4.1%	2.445	↓ (0.076)	-3.11%
UK	1.328	1.333	↓ (0.005)	-0.36%	1.328	↑ 0.000	0.03%	1.450	↓ (0.122)	-8.4%	1.235	↑ 0.093	7.53%
Germany	0.269	0.275	↓ (0.006)	-2.14%	0.261	↑ 0.008	2.99%	0.362	↓ (0.093)	-25.7%	0.204	↑ 0.065	32.08%
Japan	0.057	0.053	↑ 0.004	7.54%	0.041	↑ 0.016	39.01%	0.056	↑ 0.001	1.78%	0.041	↑ 0.016	39.01%
Singapore	2.384	2.394	↓ (0.010)	-0.40%	2.483	↓ (0.099)	-3.99%	2.393	↓ (0.009)	-0.37%	2.462	↓ (0.078)	-3.18%
Thailand	2.715	2.740	↓ (0.024)	-0.89%	2.649	↑ 0.067	2.52%	2.692	↓ 0.023	0.87%	2.649	↑ 0.067	2.52%
India	6.394	6.397	↓ (0.003)	-0.05%	6.443	↓ (0.049)	-0.76%	6.439	↓ (0.045)	-0.70%	6.513	↓ (0.120)	-1.84%
Indonesia (USD)	4.038	4.083	↓ (0.044)	-1.08%	4.138	↓ (0.099)	-2.40%	4.275	↓ (0.237)	-5.5%	4.322	↓ (0.283)	-6.55%
Indonesia	7.692	7.723	↓ (0.030)	-0.39%	7.901	↓ (0.209)	-2.64%	7.616	↑ 0.077	1.01%	7.913	↓ (0.220)	-2.79%
Malaysia	4.249	4.225	↑ 0.024	0.58%	4.207	↑ 0.042	0.99%	4.128	↑ 0.121	2.94%	4.192	↑ 0.057	1.37%
China	3.167	3.164	↑ 0.003	0.11%	3.095	↑ 0.073	2.35%	3.103	↑ 0.064	2.07%	3.032	↑ 0.136	4.48%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.